

**PENERAPAN *METODE INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP
AL-QUR'AN HADITS KELAS III MI YAKTI DLIMAS
TEGALREJO MAGELANG
TAHUN 2011**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starta Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

HAYATUL MAQI

NIM : 09481145

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI DUAL MODUL SYSTEM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertnda tangan di bawah ini ;

Nama : Hayatul Maqi, A.Ma

NIM : 09481145

Proqram : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Yang menyatakan




Hayatul Maqi, A.Ma
NIM ; 09481145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mentelaah, memeberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka lai selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Hayatul Maqi
NIM : 09481145
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan *Metode Index Card Match* Untuk Meni ngkatkan Prestasi Belajar Siswa Terhadap AL-Qur'an Hadits Kelas III MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikun Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Desember 2011

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP.197308061997031003



PENGESAHAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/00150/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DENGAN METODE
INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS III MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO
MAGELANG TAHUN 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hayatul Maqi

NIM : 09481145

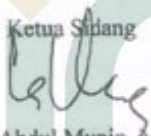
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Kamis, 01 Desember 2011

Nilai Munaqoyah : A/B

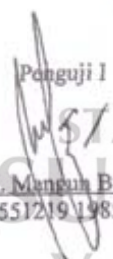
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

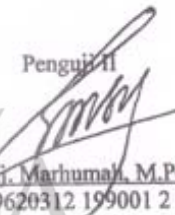
Ketua Sidang


Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I


Drs. H. Mungun Budiyanto
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruri, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

Al-qur'an, Surat Al-mujadalah ayat 11, yang artinya :

Dan apabila di katakan berdirilah kamu,” berdirilah kamu “ niscaya Allah akan mengangkat [derajat] orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat . Dan Allah meneliti apa yang kamu kerjakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

i. Terjemahan Al-Qur'an. Departemen Agama RI. Jakarta, hlm 910

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :



Almamater tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Program Studi Pendidikan Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2011

ABSTRAK

HAYATUL MAQI. Penerapan Metode *INDEX CARD MATCH* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Terhadap AL-Qur'an Hadits Kelas III MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas III di MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang, hal ini masih kurang efektif serta penyampaian guru mendikte siswa sehingga guru merasa lelah dan siswa merasa enggan mendengar penjelasan guru dan diam ketika mencatat, selain itu motivasi siswa juga kurang terbangun dan siswapun kurang aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas [PTK] yang bertujuan mendiskripsikan penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits dan meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas III setelah metode tersebut di diterapkan .

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan. Wawancara mendalam, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin di ungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan tehnik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : [1] perencanaan [2] pelaksanaan [3] observasi dan [4] refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan metode *Index Card Match* efektif digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya siswa kelas III MI YAKTI Dlimas, hal tersebut terbukti adanya peningkatan motivasi dan keaktifan siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasisme, dan rasa ingin tahu, bekerja sama dalam kelompok, antusias dalam mengerjakan tugas, perhatian, kemauan bertanya, dan mengemukakan pendapat. Pada aspek motivasi siswa yang diperoleh dari nilai pretes dan pos tes siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti yaitu nilai rata-rata pos tes 66,69 atau rata-rata naik 0,19%, hal ini dikarenakan siswa baru dikenalkan kartu pertanyaan dan jawaban [*index card match*]. Kemudian pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu nilai rata-rata postes 76,9 atau 0,27%, sehingga apabila di dibandingkan antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata 0,25%. Karena dengan metode ini siswa mampu meningkatkan aspek penguasaan konsep pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta pembelajaran lebih efektif.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Starta Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 2. Ibu Dr. Istiningsih, MPd. Dan Ibu Eva Latipah, M.Si selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 3. Bapak Dr Abdul Munip, M.Ag. Sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keihlasan.
 4. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
 5. Ibu Umi Tsaqief Suroya, S.Ag, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang.
 6. Ibu Jauharotul Badi'ah, A.Ma, guru kelas III MI YAKTI Dlimas yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
 7. Siswa-siswi kelas III MI YAKTI dlimas atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak Ibu guru MI YAKTI Dlimas atas bantuan yang diberikan.
 8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, istriku Zaki Ruhana, AR, serta kedua anakku tersayang M. Zuhurul Ulumi dan Isana Ismatul Hawa yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh kasih sayang.
 9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah, dan bersahabat yang telah diberikan.
 10. Semua teman-temanku PGMI di Kelas E UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat, motivasi, dan semangat dalam menuntut ilmu.
- Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta 13 November 2011
Penyusun

Hayatul Maqi
NIM : 09481145



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	4
E. KAJIAN PUSTAKA	6
F. LANDASAN TEORI.....	7
G. HIPOTESIS	17
H. METODE PENELITIAN	18
I. PROSEDUR PTK.....	20
I. INDIKATOR KEBERHASILAN	23
J. SISTEMATIKA PENULISAN.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG	
A. LETAK GEOGRAFIS	26
B. SEJARAH SINGKAT MI YAKTI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG	29
C. DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN.....	31
D. STRUKTUR ORGANISASI	42
E. KEADAAN GURU, PEGAWAI MI YAKTI DLIMAS	43
F. KEADAAN SARANA DAN PRA SARANA.....	46
G. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER.....	47

H. KEUNIKAN DAN SPRESTASI SEKOLAH DI MI YAKTI DLIMAS.....	47
BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. SUBYEK PENELITIAN.....	50
1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	54
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	60
B. HASIL PENELITIAN	64
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN – SARAN.....	71
C. KATA PENUTUP.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL. I. DAFTAR GURU DAN KARYAWAN.....	44
II. KEADAAN SISWA MI YAKTI DLIMAS.....	45
III. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER.....	44
IV. KEUNIKAN DAN PRESTASI MI YAKTI DLIMAS.....	47
V. LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I.....	58
VI. KEADAAN SISWA DALAM MERESPON PROSES.....	65
VII. NILAI HASIL PENELITIAN KELAS III.....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia diciptakan oleh Tuhan Allah SWT, dengan qodrat dan irodah-Nya bukanlah sia-sia tanpa tujuan. Ada dua dimensi yang harus diemban oleh manusia di muka bumi untuk dipertanggungjawabkan kelak di hadapan Sang Kholiq.

Dimensi yang pertama manusia sebagai hamba yang diwajibkan untuk segala aktivitasnya bernilai ta'abud hanya kepada-Nya.

Allah SWT berfirman

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون (الذيات ٥٩)

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mengabdikan kepada-Ku.¹

Dimensi yang ke dua manusia sebagai khalifah di muka bumi, ia diamanati untuk memakmurkan bumi sebagai tempat tinggal sementara dalam rangka inves amal untuk kepentingan hidup di negeri yang baqa.

Allah SWT berfirman

واذ قال ربك للملائكة اني جاعل في الارض خليفة (البقرة ٣٠)

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat.

”Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”.²

Dua amanat yang harus diemban oleh manusia yang begitu berat tersebut,

¹*Al Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama R I. Jakarta, hlm 862.

²*Ibid.* hlm 13.

tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik dan benar tanpa adanya pedoman dan petunjuk kongkrit dari Dzat yang memberi amanat.

Allah SWT dengan sifat rahman dan rahim-Nya melalui lisan rasul-Nya, menurunkan dua pedoman yang harus dipahami untuk diikuti dan dipedomani manusia dalam rangka mengemban kewajiban sebagai hamba dan tugas-tugas kekhalfahan.

Allah SWT berfirman

ما أتكم الرسول فخذوه وما نهكم عنه فانتهوا (الحشر ٧)

Artinya: Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah dan apa yang dilarangnya, maka tinggalkanlah.³

Ayat di atas memberikan pemahaman, bahwa manusia diperintah untuk menjadikan Al-Qur'an Hadits sebagai sumber nilai yang harus dipedomani dalam kehidupan manusia.

Sebagai dasar dan sumber hukum, Al-Qur'an Hadits tidak dapat dipahami untuk dipedomani dengan benar tanpa adanya pemahaman yang komprehensif.

Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran Agama Islam pada madrasah, yang memiliki karakter membaca, menterjemah dan menerapkan isi

kandungannya, perlu disampaikan dengan pendekatan dan metode yang sedemikian rupa agar siswa memperoleh pemahaman secara utuh dan terpadu antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

³*Ibid.* halm 916.

Di dalam kurikulum Al-Qur'an Hadits 2006 disebutkan "Dari keberadaannya tersebut implikasi dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

Berangkat dari pemahaman di atas, maka proses pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah perlu diefektifkan. Sehingga mata pelajaran tersebut tidak hanya sebagai formalitas mata pelajaran yang kehilangan fungsi, baik fungsi pengajaran, sumber nilai, sumber motivasi maupun sumber pengembangan daya pikir dan nalar peserta didik.

Di dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits selama kami mengampu dari kelas III, IV dan V , setrategi selama ini kurang tepat maka segera di tindak lanjuti dengan metode *Index Card Math*

Untuk itu, penulis sebagai pelaku yang langsung berhadapan dengan peserta didik mencoba menerapkan metode *index card match* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hisyam Zaini mengatakan:

Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa/mahasiswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih

dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan⁴.

B. RUMUSAN MASALAH.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan prestasi dalam belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang Tahun 2011

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Target yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa jauh metode *index card match* dapat meningkatkan prestasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Secara praktis hasil dari temuan penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa, sedang bagi guru sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.
2. Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat merangsang para guru untuk menambah wawasan baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran maupun prestasi para siswa. Seding bagi sekolah sebagi

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*.CSD (Center for Teaching Staff Development). Yogyakarta. Development).Yogyakarta. Cetakan ke-6 2007. hlm 69

salah satu sumber inspirasi guna menentukan kebijakannya dalam usaha meningkatkan mutu akademik para siswanya.

D. KAJIAN PUSTAKA

Untuk memperjelas dan menghindari kekaburan serta penafsiran yang berbeda-beda tentang beda pokok masalah yang diteliti, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut: Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu, buku-buku dan sumber lain yang relevan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian ini. sebelumnya di MI Dlimas Tegalrejo Kab. Magelang belum ada penelitian yang mengkaji tentang upaya meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode *Index card Macth*. namun ada beberapa skripsi yang berkaitan tema tersebut, antara lain :

Skripsi Naimah jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Megeri (STAIN) Salatiga yang berjudul *Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits dengan penerapan Index Card Macth Pada Siswa Kelas V MI Al-Huda Ngendrokilo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa perhatian siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis meningkat dari 27% pada siklus pertama I menjadi 45 % pada siklus II, serta 68.18 % . Aktifitas belajar siswa dalam belajar meningkat dari : 37.50 % pada siklus I, 53.14 % pada siklus II 67.04 % pada siklus III Prestasi belajar juga meningkat , maka penerapan metode *Index Card Macth* ini dapat meningkatkan prestasi belajar AL-Qur'an pada MI kelas V AL- Huda Ngendrokilo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang

Skripsi Ruqoyah jurusan program Studi Pendidikan Tarbiyah Agama Islam Negeri [STAIN] Salatiga yang berjudul meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui *Index card Match* siswa kelas VIII.A MTs Ma'Arif Dawung, kecamatan Tegalrejo, kabupaten Magelang. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai pretes dan pos tes pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti yaitu rata-rata nilai postes 69,55 % atau rata-rata naik 0,08 %, hal ini dikarenakan siswa baru dikenalkan dengan metode kartu pertanyaan dan jawaban *Index Card Match*.

Selanjutnya pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata nilai pos tes 80,54 % atau 0,28%. Sehingga apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata 0,21 pp%. Karena dengan metode ini siswa mampu meningkatkan aspek penguasaan konsep pada mata pelajaran Al qur'an hadis, serta proses pembelajaran lebih efektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih

dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut Slameto belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”⁵ Selanjutnya Hintzman seperti yang dikutip oleh Muhibbin Syah mengatakan” *Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut”⁶.

Bertolak dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Cetakan ke-4 2003. hlm 2

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Cetakan ke 3 1996 hlm 89

mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.”⁷

Selanjutnya Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan

⁷ Rahmadakta. <http://ridwan202.wordpress.com/categori/uncategorized/diunduh/>. 6 Nov 2011

kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”⁸ Sedangkan menurut S. Nasution prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecederaan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

a. Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Slameto mengatakan bahwa “tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.”¹⁰

Muhibbin berpendapat bahwa intelegensi adalah “semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya

¹⁰ Slameto. Op Cit hlm 56.

untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.”¹¹

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto bahwa “bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.”¹²

Kartono menyatakan bahwa “bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.”¹³

Menurut Syah Muhibbin mengatakan “bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.”¹⁴

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan

¹¹ Muhibbin . *Op Cit* hlm 134

¹² Rahmadakta. *Op Cit*

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.”¹⁵ Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.”¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang

¹⁵ Rahmadakta. *Op Cit*

¹⁶ Slameto. *Op Cit* hlm 57

telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

d. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Nasution mengatakan motivasi adalah “segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.”¹⁷ Sedangkan Lilik Sriyanti mengatakan bahwa “motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan”¹⁸

Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi intrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan

17 Rahmadakta. *Op Cit*

18 Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*..STAIN Salatiga Press Cet I 2003 hlm 8

motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”¹⁹

a. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat

¹⁹ Slameto. *Op Cit* hlm 60

menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.”²⁰

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Dalam hal ini Muhibbin Syah mengatakan: “Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri”²¹

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

B. Metode *Index Card Match*

Index card match atau mencari pasangan merupakan inovasi baru dalam proses pembelajaran, yang mengikut sertakan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hisyam Zaini mengatakan:

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

²⁰ *Ibid* hlm 61

²¹ Muhibbin . *Op Cit* hlm 138

Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran²².

Metode tersebut sengaja penulis pakai sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peserta didik adalah orang yang sudah mampu berfikir secara kritis sesuai dengan tingkatannya.
- b. Peserta didik adalah orang yang sudah mampu membedakan mana yang baik dan buruk maupun yang benar dan yang salah.
- c. Peserta juga dapat menggunakan kemampuan otak mereka dalam belajar tanpa harus dipaksa.

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis adalah salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (suharsimiArikunto, 1999:67). Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis yang berbunyi : “*Index Card Match* yaitu media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan hukum bacaan mad dalam membaca Al-Qur’an siswa kelas III (tiga) MI Dlimas Tegalrejo Magelang”.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas penerapan metode *index card match* diduga dapat meningkatkan prestasi pembelajaran Al Qur’an

²² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. CSD (Center for Teaching Staff Development). Yogyakarta. Cetakan ke-6 2007 hlm. XVI

Hadits siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Magelang Tahun 2011.

G. METODE PENELITIAN.

1. *Setting* Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di MI YAKTI Dlimas, Tegalrejo, Magelang Kelas III Semester Satu .

2. Faktor-Faktor yang Diteliti.

Mengingat penelitian ini berusaha mengkaji efektifitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis, maka tekanan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Oleh karena itu variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

- a. Faktor siswa, yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan indikasi keberhasilan penelitian ini
- b. Faktor guru, yaitu kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, terutama dalam melatih dan mengembangkan sikap aktif kreatif.
- c. Proses pembelajaran, yaitu dalam proses pembelajaran tersebut aktivitas guru, siswa dan interaksi aktif dari berbagai unsur kegiatan pembelajaran.

3. Rencana Tindakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki.

Pada awalnya peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang selama ini dilakukan, mengidentifikasi permasalahan, mendiskusikan dengan rekan sejawat, serta mengkaji teori atau metode pembelajaran yang relevan.

Berdasarkan refleksi awal, maka langkah yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis adalah dengan meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tindakan yang paling tepat adalah mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *index card match*.

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d.** Refleksi dalam setiap siklus
 1. Penerapan metode *index card match* mampu meningkatkan keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an hadis, dengan hasil penggunaan metode *Index Card Match* sebagai berikut yaitu :
 - a. Respon tinggi antara 80% - 100% pada siklus satu mencapai 60%,

sedang pada siklus dua mencapai 77%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan 17%

b. Respon sedang antara 65% - 79% pada siklus satu mencapai 25%, sedang pada siklus dua mencapai 13%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan 12%

c. Respon rendah < 65% pada siklus satu mencapai 15%, sedang pada siklus dua mencapai 10%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan 5%

2. Penerapan metode *index card match* mampu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa .

H. PROSEDUR PTK

1. Perencanaan.

Dalam tahap perencanaan PTK ini meliputi:

- a. Menetapkan materi sesuai kurikulum yang dijadikan sebagai bahan tindakan
- b. Membuat perangkat pembelajaran
- c. Mengidentifikasi masalah yang ada dalam materi untuk dijadikan sebagai kartu index card match.
- d. Membuat lembar observasi.
- e. Membuat alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Observasi.

Pada tahap observasi dilakukan pada saat tindakan dilakukan, untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar menggunakan lembar observasi. Selain observasi oleh peneliti (guru) sendiri, peneliti meminta pada rekan guru untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan, selain karena peneliti tidak mungkin dapat melakukan sendiri juga untuk menjaga obyektivitas dan validitas data yang diperoleh melalui observasi..

Data dan Cara Pengambilannya

a. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini meliputi: siswa, guru, dokumen sekolah dan proses belajar mengajar.

B Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif yang meliputi:

Data utama :

- a. Prestasi belajar siswa kelas III MI YAKTI Dlimas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disampaikan dengan metode *index card match*.
- b. Evaluasi proses belajar mengajar dengan menggunakan metode mengajar *index card match*.

c. Data pendukung

Kondisi dan situasi Madrasah Ibtidaiyah Dlimas Tegalrejo
Magelang.

c. Cara pengambilan data

Mekanisme pengambilan data pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

a. Metode dokumentasi.

Metode ini digunakan sebagai metode pokok dalam mengumpulkan data tentang kondisi dan situasi madrasah serta prestasi belajar siswa kelas III dari hasil penggunaan metode index card match pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Metode angket

Metode ini sebagai metode pokok dalam mengumpulkan data evaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode mengajar index card match pada siswa kelas III MI

YAKTI Dlimas Tegalorejo Magelang.

c. Metode observasi dan wawancara

Guna melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dipakai pula metode observasi dan wawancara sebagai metode pendukung

4. Refleksi.

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis secara prosentase. Berdasarkan observasi tersebut, guru melakukan refleksi diri tentang kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian, guru akan dapat mengetahui efektifitas pembelajaran yang dilakukan. Untuk selanjutnya dari hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang

dilakukan oleh guru, sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini benar-benar akan bermanfaat dan meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

I. INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode index card match dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditujukan dengan semakin banyaknya siswa yang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70. Penelitian menargetkan 70% atau lebih jumlah responden nilainya telah mencapai ketuntasan belajar. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila siswa mengalami peningkatan prestasi dalam pembelajaran ini guru dapat menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode index card match secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengartikan dan memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Di dalam kurikulum Al-Qur'an Hadis 2006 disebutkan "Diharapkan peserta didik dapat benar-benar menguasai dan menerapkan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari / terinternalisasi teori dan praktek dalam diri peserta didik

J. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : berisi Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan tujuan penelitian, manfaat hasil panalitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode tindakan, prosedur PTK, indikator keberhasilan dan sistimatika penulisan

BAB II : Berisi Gambaran Umum, memuat tentang letak geografis, visi dan misi madrasah, sejarah singkat MI YAKTI Dlimas, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai MI YAKTI Dlimas, keadaan sarana san prasarana, kegiatan ekstra kurikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

BAB III : Berisi Psnelitian dan Pembahasan memuat tentang Subyek Penelitian deskripsi pelaksanaan siklus pertama dan siklus ke dua hasil penelitian pembahasan pengaruh penggunaan metode *index card match* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas III MI YAKTI Dlimas Tegalrejo Magelang

BAB IV : Penutup, memuat tentang kesimpulan, saran – saran, dan kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir meliputi daftar purtaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil simpulan

1. Hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits rendah.

Penerapan metode *index card match* mampu meningkatkan keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an hadis.

Ada penggunaan metode tersebut drngan hasil sebagai berikut yaitu :

- a. Respon tinggi antara 80% - 100% pada siklus satu mencapai 60%, sedang pada siklus dua mencapai 77%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan 17%
- b. Respon sedang antara 65% - 79% pada siklus satu mencapai 25%, sedang pada siklus dua mencapai 13%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan 12%
- c. Respon rendah < 65% pada siklus satu mencapai 15%, sedang pada siklus dua mencapai 10%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan 5%

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode *index card match* mampu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa .

Ada peningkatan prestasi yang cukup signifikan penggunaan metode tersebut ialah:

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai pretes dan pos tes pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan yang cukup

berarti yaitu rata-rata nilai postes 69,55 atau rata-rata naik 0,08%, hal ini dikarenakan siswa baru dikenalkan dengan metode kartu pertanyaan dan jawaban (*index card match*).

Selanjutnya pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata nilai postes 80,54 atau 0,28%. Sehingga apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata 0,21%. Karena dengan metode ini siswa mampu meningkatkan aspek penguasaan konsep pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis, serta proses pembelajaran lebih efektif.

B SARAN - SARAN

Berdasarkan simpulan di atas bahwa penerapan metode *index card match* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka metode ini bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya untuk kegiatan belajar mengajar bidang studi Al-Qur'an hadis.

Selanjutnya dari kesimpulan tersebut disarankan sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mencobakan metode *index card match* dalam pembelajaran, karena mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.
2. Guru hendaknya bisa lebih mengefisienkan waktu dalam pembelajaran, misalnya meminta siswa membaca buku referen yang jadi bahan pokok bahasan di rumah.
3. Untuk mengurangi kegaduhan siswa dalam pembelajaran guru hendaknya:

C. KATA PENUTUP

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah berkenan melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tanpa halangan yang berarti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan ,bahkan jauh dari kesempurnaan , baik dari segi bahasa , penulisan maupun analisisnya

Oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. Jakarta, *Al Qur'an da Terjemahnya*.
- Departemen Agama. Jakarta. 2006, *Kurikulum Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah*
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, Jkarta 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*
- Djamarah Syaiful Bahri *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta
- Nashiruddin Hamam Kyai Haji. *Tarjamah Ta'limul Muta'alim*. Menara Qudus 1963
- Rahmadakta, <http://Ridwan202.wordpress.com/category/uncategorized/agama>. 16 Mei 2008
- Silberman Melvin L. *Aktive Learning*. Nusamedia. Cet- I. 2004
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Cetakan ke-4 2003
- Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Cetakan ke-3 1996
- Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*. CSD (Center for Teaching Staff Developmen). Yogyakarta. Cetakan ke-6 . 2007